

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Perkembangan kehidupan tersebut membawa perubahan pada sektor kehidupan manusia itu sendiri. Setiap manusia dituntut senantiasa mampu beradaptasi serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan – perubahan tersebut. Untuk tuntutan tersebut, sangat di butuhkan tenaga – tenaga terampil dan berkompotensi dibidangnya masing – masing melalui lembaga pendidikan dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan individu dan kepribadian yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai – nilai kehidupan, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Pendidikan merupakan wadah untuk mendidik dan melatih seseorang agar menjadi tenaga yang terampil dibidangnya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini sesuai dengan Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan : “bahwa secara umum pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Selain itu Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dan Teknologi juga menyatakan bahwa: “Tujuan pendidikan kejuruan adalah membekali anak didik agar memiliki kompetensi pribadi dalam bidang kejuruan tertentu sehingga yang bersangkutan mampu bekerja demi masa depan dan kesejahteraan bangsa”.

Dilihat dari pernyataan di atas, maka sekolah menengah kejuruan (SMK) dituntut menghasilkan tenaga yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidang yang digelutinya sehingga tantangan yang dihadapi peserta didik nantinya dapat teratasi.

Sejalan dengan uraian di atas maka pedoman pelaksanaan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1999 menganut prinsip sebagai berikut :

- 1) Berbasis luas, kuat dan mendasar;
- 2) Berbasis kompetensi;
- 3) Belajar tuntas ;
- 4) berbasis ganda yaitu dilaksanakan di sekolah dan dunia usaha / industri;
- 5) Perkuatan kemampuan daya suai dan kemandirian pengembangan dari tamatan.

Berdasarkan prinsip tersebut maka disusunlah tujuan SMK Program Keahlian Teknik konstruksi batu beton Bangunan (Depdikbud, 1999 : 2), yaitu :

- 1) Menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional;
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkopetensi, dan mampu menegembangkan diri;
- 3) Menyiapkan siswa agar menjadi

tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisih kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang; 4) menjadi warga negara yang produktif, adaktif dan kreatif.

Untuk mewujudkan tujuan SMK program keahlian konstruksi bangunan di atas maka SMK Negeri 1 Berastagi memberikan mata pelajaran normatif, adaktif dan produktif. Mata pelajaran normatif yaitu berupa mata pelajaran pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan sejarah, bahasa dan sastra indonesia serta mata pelajaran pendidikan jasmani. Mata pelajaran adaptif yaitu berupa mata pelajaran matematika, bahasa inggris, kewirausahaan, fisika dan kimia. Sedangkan mata pelajaran produktif yaitu berupa mata pelajaran kekuatan konstruksi bangunan sederhana, konstruksi beton sederhana, konstruksi baja , konstruksi kayu, perspektif dan plambing.

Dari mata pelajaran yang ada di SMK di atas didapatkan salah satu mata pelajaran komponen produktif yang diterima siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton yaitu mata pelajaran Pengujian Bahan Bangunan. Mata pelajaran ini bertujuan mempelajari cara menentukan berat jenis tanah dengan pycnometer, pengujian kekentalan dan pengujian proses pengikatan, pengujian berat jenis, cara pengujian kadar lumpur, pengujian kadar air, dan pengujian batas cair dan batas plastis tanah.

Untuk itu siswa SMK Negeri 1 Berastagi kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton sangat diharapkan mampu menguasai mata pelajaran Pengujian Bahan Bangunan. Namun pada kenyataan hasil belajar siswa kelas X program keahlian teknik konstruksi batu dan beton SMK Negeri 1 Berastagi masih kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan Kelas X Program Keahlian Batu Beton tiga tahun berturut-turut terdapat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 : Perolehan nilai hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan Teknik Kelas X Program Keahlian Batu Beton.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
2008/2009	< 6,5	18 orang	51,43%
	7,00 – 7,99	10 orang	28,57%
	8,00 – 8,99	7 orang	20 %
	9,00 – 9,99	-	-
2009/2010	< 6,5	20 orang	64, 52%

	7,00 – 7,99	8 orang	25,81%
	8,00 – 8,99	3 orang	9,67%
	9,00 – 9,99	-	-
2010/2011	< 6,5	20 orang	64, 52%
	7,00 – 7,99	5 orang	16,12%
	8,00 – 8,99	6 orang	19,35%
	9,00 – 9,99	-	-

Sumber : SMK Negeri 1 Berastagi 2012

Ada beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar mata pelajaran Pengujian Bahan Bangunan. Faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar pada dasarnya dapat dibedakan atas dua faktor, yaitu masalah internal dan eksternal. Masalah internal (dari dalam diri siswa) antara lain : sikap kreatif siswa, minat belajar siswa, kemandirian belajar, dan motivasi siswa. Masalah eksternal (dari luar diri siswa) antara lain : metode pengajaran, proses belajar mengajar di sekolah, kurikulum, dan perencanaan mengajar dan juga Media Belajar yang digunakan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar mata pelajaran Pengujian Bahan Bangunan diperlukan penggunaan media yang tepat yang digunakan oleh guru untuk memperlancar proses Belajar. Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantara. Dengan demikian media dapat diartikan sebagai wahana penyalur informasi belajar. Ketepatan dalam memilih media dapat menunjang besarnya pengaruh media yang digunakan terhadap hasil belajar. Sudirman (1991) mengemukakan akan prinsip pemilihan media pengajaran kedalam tiga kategori, yaitu: (1) tujuan pemilihan; (2) karakteristik media pengajaran; (3) alternatif pilihan. Dengan menggunakan media ini siswa akan lebih mudah untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu meningkatkan sikap kreatif siswa juga sangat penting karena dapat meningkatkan hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan. Munandar, (2009) menyatakan bahwa : “Kreatifitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya”.

Memperhatikan akan pentingnya media dan kreatifitas siswa terhadap mata pelajaran Pengujian Bahan Bangunan, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penggunaan media dan kreatifitas siswa terhadap mata pelajaran Pengujian Bahan Bangunan Dengan judul penelitian : **Hubungan Antara Media Belajar dan Sikap Kreatif Siswa Terhadap Hasil Belajar Pengujian Bahan Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMK Negeri I Berastagi Tahun Pelajaran 2011/2012.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi yang masih cenderung rendah
2. Media Belajar yang digunakan guru yang masih monoton dan kurang menarik
3. Sikap kreatif siswa yang masih cenderung kurang dalam memacu hasil pelajaran
4. Motivasi yang belum kuat untuk belajar
5. Hubungan penggunaan media belajar terhadap hasil belajar pengujian bahan bangunan yang belum optimal
6. Hubungan sikap kreatif siswa terhadap hasil belajar siswa yang belum maksimal
7. Hubungan antara media dan sikap kreatif siswa terhadap hasil belajar yang belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan kemampuan penulis, biaya, keterbatasan waktu dan luasnya cakupan masalah, maka penulis membatasi permasalahan ini hanya pada Hubungan Antara Media Belajar Dan Sikap Kreatif Siswa Terhadap Hasil Belajar Pengujian Bahan Bangunan mengarah kepada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Media Belajar yang digunakan dengan hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Sikap Kreatif Siswa terhadap hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara penggunaan Media Belajar dan Sikap Kreatif Siswa terhadap hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

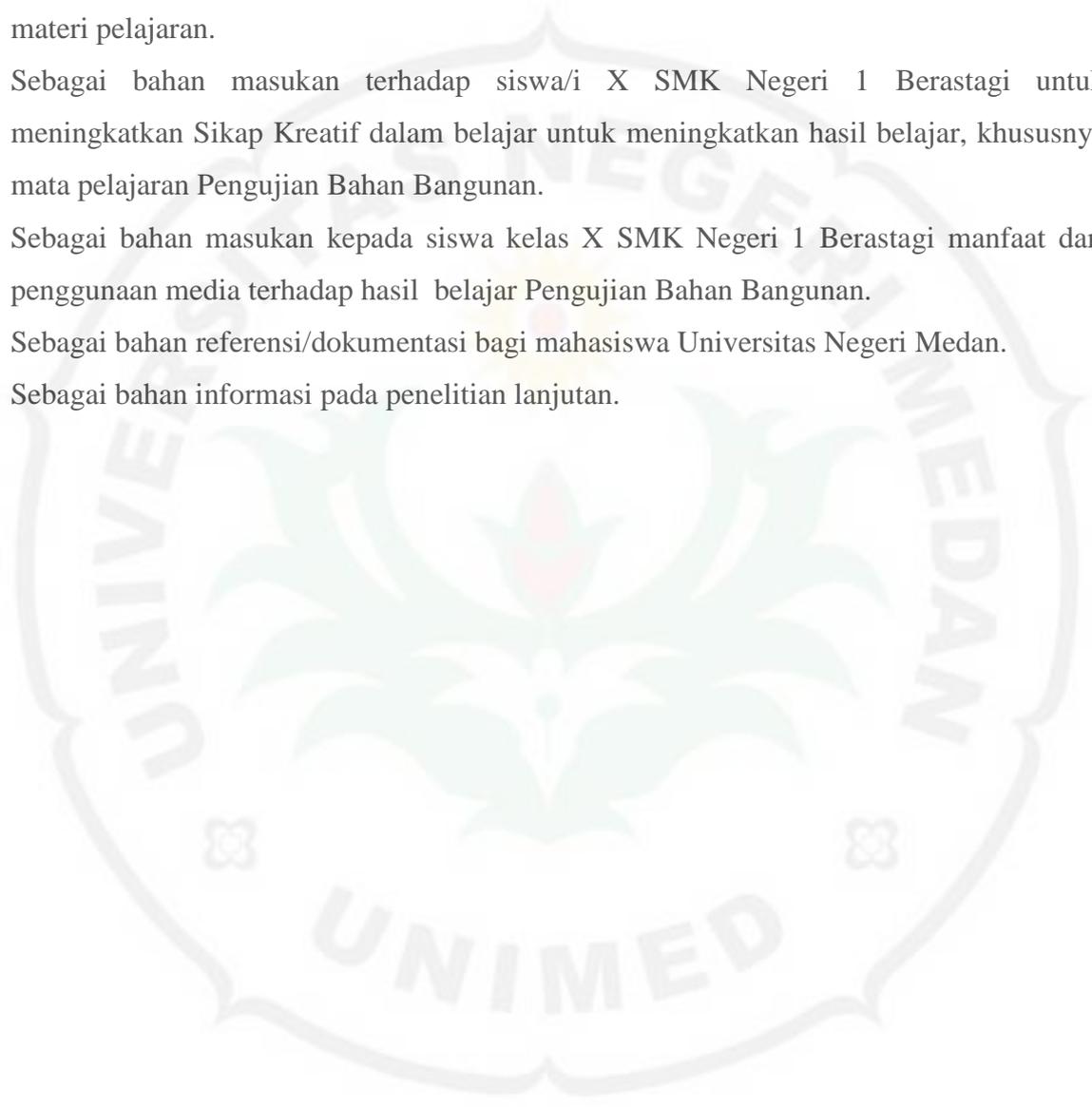
1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara penggunaan Media belajar dengan hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2011/2012
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara Sikap Kreatif Siswa siswa terhadap hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2011/2012
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara Media Belajar dan Sikap Kreatif Siswa terhadap hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 1 Berastagi Tahun Pelajaran 2011/2012

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Berastagi dalam usaha meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan Media Belajar terutama media slide power point.

2. Sebagai bahan masukan kepada guru SMK Negeri 1 Berastagi Khususnya guru bidang Pengujian Bahan Bangunan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.
3. Sebagai bahan masukan terhadap siswa/i X SMK Negeri 1 Berastagi untuk meningkatkan Sikap Kreatif dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar, khususnya mata pelajaran Pengujian Bahan Bangunan.
4. Sebagai bahan masukan kepada siswa kelas X SMK Negeri 1 Berastagi manfaat dari penggunaan media terhadap hasil belajar Pengujian Bahan Bangunan.
5. Sebagai bahan referensi/dokumentasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan.
6. Sebagai bahan informasi pada penelitian lanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY